

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diolah dan dianalisis, maka kesimpulannya adalah bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman taktik dan strategi dengan performa bermain. Pemain sepak bola Jawa Barat KU 15 memiliki hasil yang maksimal dengan tingkat pemahaman paling tinggi yaitu 27 berkategori tinggi.

Penelitian ini menghasilkan hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman taktik dan strategi dengan performa bermain sepak bola, pada koefisien korelasi kedua variabel bersifat searah yang bernilai positif 0,597 dalam interpretasi korelasi adalah sedang dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,356. Hal tersebut berhubungan erat terhadap hasil analisis GPAI, jika tingkat pemahaman taktik dan strategi ditingkatkan maka dapat berpengaruh menjadi sangat baik terhadap performa bermain pemain. Maka dari hasil tersebut bahwa terdapat persentase sumbangan variabel tingkat pemahaman taktik dan strategi sebesar 3,56% untuk performa pemain sepak bola.

Hasil di atas dapat menjadi kesimpulan bahwa, salah satu variabel yang dapat mendukung pada performa pemain sepak bola yaitu adalah pada tingkat pemahaman taktik dan strategi. Seorang pemain sepak bola sangatlah penting untuk memiliki pemahaman taktik dan strategi yang baik, hal tersebut untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kebingungan sebelum dan saat pertandingan sehingga dapat merugikan diri sendiri dan tim. Kesalahan dan kebingungan tersebut dapat menurunkan performa pemain pada saat bermain yang menjadikan pemain dan tim tidak fokus dan terjadinya kekalahan saat pertandingan.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian yaitu dapat diketahui hubungan antara tingkat pemahaman taktik dan strategi dengan performa bermain. Pemain sepak bola Jawa Barat KU 15 pada Piala Soeratin 2024 memperoleh kategori pada interpretasi sedang sehingga faktor atau variabel tersebut dapat menunjang performa atlet Hoki Kota Bandung pada saat bertanding.

### 5.3 Saran

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih meningkatkan kualitas penelitian dengan menggunakan instrumen yang lebih baik lagi atau menambah cakupan penelitian yang lebih luas, dengan menambah jumlah sampel yang akan diteliti serta menambahkan variabel lainnya yang dapat mendukung pada performa pemain, misalnya literatur yang lebih baru dan berhubungan, pendataan yang tertib, kemudian seperti sarana dan prasarana yang baik dan mumpuni untuk penelitian.

Adapun untuk pemain sepak bola Jawa Barat KU 15 lebih meningkatkan kemampuan pemahaman taktik dan strategi yang nantinya akan bermanfaat bagi pemain sepak bola dan dengan memiliki pemahaman taktik dan strategi yang baik, sehingga performa bermain saat pertandingan menjadi lebih maksimal.

Demikian kesimpulan, dan saran yang penulis sampaikan setelah melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pemahaman taktik dan strategi dengan performa bermain pemain sepak bola, semoga penelitian ini bermanfaat dan menjadi referensi untuk seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat akhir.